

**BUDIDAYA TANAMAN JAMBU BIJI MERAH DAN
MANFAATNYA OLEH BAPAK KHOIRUDIN DI DUKUH DELISEN
DESA SIDALANG**

KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

KARYA TULIS

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI TUGAS
DAN PERSYARATAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN NASIONAL (UNAS)**



Disusun oleh :

Nama : YUNI TRIYANA
NIS : 1481
Kelas : XII
Program Studi : IPA (Ilmu Pegetahuan Alam)

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) WAHID HASYIM

KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

IDENTITAS



Nama : Yuni Triyana
Tempat/Tgl.Lahir : Batang, 04 Juni 1995
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Delisen Desa Sidalang
Kec. Tersono Kab. Batang
NIS : 1481
Kelas : XII (dua belas)
Program : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Judul karya Tulis : BUDIDAYA TANAMAN JAMBU BIJI MERAH DAN
MANFAATNYA OLEH BAPAK KHOIRUDIN DI
DUKUH DELISEN DESA SIDALANG
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

PENGESAHAN

Karya tulis yang berjudul “Budidaya Tanaman Jambu Biji Merah dan Manfaatnya Oleh Bapak Khoirudin di Dukuh Delisen Desa Sidalang Kecamatan Tersono Kabupaten Batang” ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing karya tulis ini

Drs. Aminudin

Abdul Malik, S.Pd.Kim

MOTTO

1. Suatu kesalahan bukanlah kegagalan, tetapi awal dari sebuah keberhasilan.
2. Masa lalu merupakan pengalaman, sedangkan masa depan adalah harapan.
3. Carilah Ilmu sebanyak-banyaknya sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat.
4. Mengetahui kekurangan orang lain adalah pandai, tetapi mengerti kelemahan diri sendiri adalah bijaksana.
5. Satu perbuatan mulia lebih baik dari pada seribu nasihat.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah membimbing serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis semenjak kecil hingga dewasa
2. Bapak. Drs. Aminudin selaku kepala sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono
3. Bapak Abdul Malik, S.Pd.Kim selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini
4. Bapak dan Ibu guru yang telah memberikan bimbingan dan perhatian demi keberhasilan pendidikan penulis.
5. Bapak Khoirudin selaku petani / pengusaha yang turut membantu penulis dalam menyediakan segala keperluan data yang dibutuhkan untuk penulisan karya tulis ini
6. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ini
7. Adik-adik kelas X dan XI
8. Para pembaca yang terhormat, semoga karya tulis ini dapat berguna dan menambah ilmu bagi para pembacanya.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah S.W.T. yang maha pengasih lagi maha penyayang segala puji baginya dan tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad S.A.W. atas terselesaikannya karya tulis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) maupun Ujian Akhir Nasional (UAN) tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Wahid Hayim Tersono Batang dengan judul “Budidaya Tanaman Jambu Biji Merah dan Manfaatnya Oleh Bapak Khoirudin di Dukuh Delisen Desa Sidalang Kecamatan Tersono Kabupaten Batang” penulis menghaturkan banyak terima kasih terutama kepada Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono, Bapak Abdul Malik S.Pd.Kim selaku pembimbing, serta kepada segenap dewan guru SMA Wahid Hasyim yang telah dengan sabar membantu terselesaikannya karya tulis ini.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi terutama pada sektor pertanian seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, saya ingin ikut berperan serta untuk menyediakan sarana penyebaran informasi yang bermuatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan bagi si pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, amiin...

Tersono, 01 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PEGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	2
B. Tujuan Penulisan Karya Tulis	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Metode Pengumpulan Data	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	6
A. Alasan Memilih Tanaman Jambu Biji Merah	6
B. Tujuan Menanam Jambu Biji Merah.....	7
C. Klasifikasi Tanaman Jambu Biji	7
D. Asal-usul tanaman Jambu Biji Merah	8
BAB III : BUDIDAYA TANAMAN JAMBU BIJI MERAH.....	9
A. Persiapan	9
1. Lokasi dan Keadaan Tanah	9
2. Iklim.....	10
3. Persiapan lahan.....	11
4. Pengadaan Bibit.....	13
5. Tenaga Kerja	15
B. Penanaman.....	15

	C. Pemeliharaan.....	16
	D. Penyiangan	17
	E. Pemangkasan	17
	F. Pemupukan	18
	G. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	21
	1. Hama Cendawan	21
	2. Hama Ulat	22
	3. Hama Lalat Buah	22
	4. Hama Banci.....	23
	H. Manfaat Buah Jambu Biji Merah.....	23
BAB IV	: PENUTUP	26
	A. Simpulan	26
	B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKAN

Wisnuwati. 1996. Membuat Tanaman Cepat Berbuah. Jakarta : Musi Perkasa Utama

Zumrotun. 1996. Pemanfaatan Tanaman untuk Menambah Pendapatan Keluarga. Jakarta : Musi Perkasa Utama

<http://tipspetani.blogspot.com/cara-mananam-jambu-biji.html>. 5
Desember 2011. 14.00 WIB

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana tumbuhan lain, tanaman buah-buahan di negara beriklim tropis sangat beraneka ragam, baik jenis maupun varietasnya. Di Indonesia terdapat berbagai macam tanaman buah-buahan. Sejak zaman nenek moyang buah-buahan sangat digemari karena rasanya yang enak dan manfaatnya bagi tubuh yang sangat banyak karena mengandung vitamin, buah-buahan sangat penting bagi tubuh kita. Oleh karena itu buah-buahan setiap saat harus ada sekitar kita, bahkan jika dipasarkan buah-buahan tidak kalah larisnya dengan produk-produk yang lain.

Berdasarkan hal-hal diatas, ternyata pembudidayaan tanaman buah-buahan adalah salah satu usaha yang sangat menguntungkan. Namun tidak semua jenis tanaman buah dapat tumbuh baik didaerah kita, sehingga jika kita ingin membudidayakannya, kita harus memilih tanaman yang cocok dengan lingkungan didaerah kita, misalkan tanaman jambu biji. Tanaman jambu biji dapat tumbuh subur didaerah dataran rendah maupun dataran tinggi ditambah lagi buahnya tidak mengenal musim tidak seperti pohon durian atau rambutan yang buahnya harus menunggu musimnya. Sehingga pembudidayaan tanaman jambu biji lebih menguntungkan dari pada pembudidayaan tanaman-tanaman tersebut.

Jika dilihat dari segi manfaatnya, manfaat jambu biji sangat banyak, baik itu manfaat buahnya maupun daunnya. Saking jika dilihat dari segi perawatannya, merawat tanaman jambu biji tidak terlalu sulit namun membutuhkan ketelitian atau kejelian dalam perawatannya. Karena jambu biji ini rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Sedangkan biaya perawatan jambu biji relative murah dan hasil yang diperolehnya juga banyak, juga harga pemasaran yang dapat dibilang cukup tinggi serta masa produksi jambu biji yang lebih panjang.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menulis sebuah karya tulis yang berkaitan dengan proses pembudidayaan tanaman jambu biji dan manfaatnya, khususnya jambu biji merah dengan judul “BUDIDAYA TANAMAN JAMBU

BIJI MERAH DAN MANFAATNYA OLEH BAPAK KHOIRUDIN DUKUH DELISEN DESA SIDALANG KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” yang diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para petani di desa penulis pada khususnya dan di desa-desa lain pada umumnya yang berminat untuk membudidayakan tanaman jambu biji. Inilah gambaran singkat dari karya tulis yang akan kita bahas lebih lanjut, bab demi bab yang ada dalam karya tulis ini.

Berikut ini adalah gambar contoh dari buah jambu biji merah.



A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis sengaja mengangkat judul “Budidaya Tanaman Jambu Biji Merah Dan Manfaatnya Oleh Bapak Khoirudin Dukuh Delisen Desa Sidalang Kecamatan Tersono Kabupaten Batang” dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Objek dekat dengan rumah penulis sehingga dapat menyingkat tenaga, waktu dan biaya.
2. Bapak Khoirudin adalah saudara dekat penulis sendiri sehingga memudahkan penulis dalam mencari informasi tentang isi karya tulis ini.
3. Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana cara menanam jambu biji yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan buah yang bagus

B. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis mempunyai beberapa tujuan, adapun tujuan yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan guna mengikuti Ujian Nasional di SMA Wahid Hasyim Kec. Tersono Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para petani di daerah penulis pada khususnya dan petani di daerah lain pada umumnya bahwa selain tanaman yang sering kita tanam (padi, jagung, palawija, dll) juga ada tanaman lain yang lebih menghasilkan
3. Mendiskripsikan proses penanaman tanaman jambu biji dan mempelajari strategi dalam meningkatkan mutu dan produktifitas jambu biji.

C. Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya permasalahan pada obyek ini dan penulis juga menyadari dengan segala kekurangan yang penulis miliki, maka penulis hanya akan membahas masalah antara lain : mengidentifikasi tanaman jambu biji, persiapan sebelum penanaman, pemeliharaan tanaman jambu biji, pemeliharaan bibit, pemberantasan hama dan penyakit, serta manfaat jambu biji

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan karya tulis ini maka penulis berupaya menggunakan metode yang menurut penulis mudah dan dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh penulis.

Adapun metode-metode tersebut adalah :

1. Pengamatan (Observasi)

Merupakan teknik pengumpulan data yang secara langsung mengamati proses/perilaku individu maupun organisasi tertentu, yang dalam hal ini akan mengobservasi langsung proses penanaman poho jambu biji oleh bapak Khoirudin di Dukuh Delisen, Desa Sidalang, Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk mempertanyakan secara langsung kepada responden tentang data yang berkaitan dengan topik untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan juga informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.

3. Literatur

Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan membaca data dan mendapatkan catatan dari buku-buku, dokumen, dll, yang mana berhubungan dengan topik agar laporan lebih komplit dan terbukti.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan secara singkat membagi laporan ini menjadi 4 bab. Hal ini penulis lakukan agar mempermudah pembaca dalam memahami karya tulis ini, yang meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini didalamnya membahas tentang alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini didalamnya berisi tentang alasan memilih tanaman jambu biji merah, tujuan penanaman jambu biji merah, klasifikasi tanaman jambu biji merah, dan asal usul tanaman jambu biji merah.

Bab III : Budidaya

Pada bab ini didalamnya terdiri dari sub-bab, persiapan, penanaman, pemeliharaan, penyiangan, pemangkasan, pemupukan, penaggulangan hama dan penyakit, serta beberapa manfaat tanaman jambu biji merah

Bab IV : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil analisis data.

Sebagai kelengkapan penulis juga menyertakan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Alasan Memilih Tanaman Jambu Biji Merah

Bapak Khoirudin merupakan petani yang gigih dalam bekerja, beliau selalu mencoba membuat ide-ide baru untuk memajukan usahanya. Dulu sebelum menanam tanaman jambu biji merah, beliau pernah menanam tanaman padi seperti petani-petani lain, namun karena babarapa alasan beliau lebih memilih tanaman jambu biji merah sebagai sumber penghasilannya. Berikut adalah beberapa alasan Bapak Khoirudin memilih tanaman jambu biji merah :

1. Tingkat persaingan yang rendah

Dulu bapak Khoirudin juga merupakan petani padi seperti petani-petani yang lain di Dukuh Delisen, namun karena terlalu banyaknya petani padi di Dukuh Delisen membuat Bapak khoirodin mencoba untuk mencari inisiatif baru agar usahanya bisa berkembang dengan lebih baik tanpa adanya persaingan yang ketat hingga akhirnya beliau memutuskan untuk menjadi petani jambu biji merah karena petani jambu biji merah di Dukuh Delisen masih belum begitu banyak.

2. Banyaknya keuntungan yang diperoleh

Menurut Bapak Khoirudin, keuntungan dari menanam jambu biji merah itu cukup lumayan jika dibandingkan dengan menanam padi, jagung, palawija dan sejenisnya. Kelebihan menanam jambu biji dibandingkan yang lain adalah karena memerlukan perawatan yang tidak terlalu rumit dan tidak menghabiskan banyak biaya dalam perawatannya. Serta harga jual yang dapat terbilang tinggi dikarenakan manfaatnya yang banyak sehingga orang-orang tertarik untuk membeli buah jambu biji merah.

3. Mempunyai lahan kosong

Mengenai alasan yang ketiga, Bapak Khoirudin memilih tanaman jambu biji dikarenakan beliau memiliki lahan yang masih kosong. Jika area tersebut di jadikan area pesawahan maka akan memerlukan perawatan yang ekstra karena sulitnya mendapatkan air untuk pengairan sawah diarea tersebut. Sehingga selain tanaman padi tidak dapat tumbuh subur diarea tersebut, hasilnya juga kurang maksimal. Berbeda dengan tanaman jambu biji merah yang tidak memerlukan banyak air sehingga cocok ditanam diarea tersebut.

B. Tujuan Menanam Jambu Biji Merah

Selain alasan-alasan diatas, Bapak Khoirudin juga memiliki tujuan yang ingin dicapainya dalam penanaman jambu biji merah, antara lain sebagai usaha atau pekerjaan tetapnya sebagai seorang petani, hal ini dimaksudkan untuk menambah penghasilan disamping untuk memenuhi kebutuhan dan tabungan masa depan keluarganya.

C. Klasifikasi Tanaman Jambu Biji Merah

Klasifikasi adalah pengelompokan sesuatu kedalam jenis-jenis tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan antara jenis yang satu dengan jenis yang lainnya. Seperti tanaman lainnya, tanaman jambu biji juga dapat diklasifikasikan dari jenis-jenisnya. Dalam pengklasifikasian tanaman jambu biji, terdapat beberapa varietas jambu biji yang digemari orang lain dan dibudidayakan dengan memilih nilai ekonominya yang relative lebih tinggi, diantaranya :

1. Jambu Sukun
2. Jambu Bangkok
3. Jambu Merah
4. Jambu Pasar Minggu
5. Jambu Sari
6. Jambu Apel

7. Jambu Palembang
8. Jambu Merah Getas

D. Asal Usul Tanaman Jambu Biji Merah

Jambu biji adalah salah satu tanaman buah jenis perdu, dalam bahasa Inggris disebut Lambo guava. Tanaman ini berasal dari Brazilia Amerika Tengah, menyebar ke Thailand kemudian ke negara Asia lainnya seperti Indonesia. Hingga saat ini telah dibudidayakan dan menyebar luas di daerah-daerah Jawa. Jambu biji sering disebut juga jambu klutuk (lokal), jambu siki, atau jambu batu. Jambu tersebut kemudian dilakukan persilangan melalui stek atau okulasi dengan jenis yang lain, sehingga akhirnya mendapatkan hasil yang lebih besar dengan keadaan biji yang lebih sedikit bahkan tidak berbiji yang diberi nama jambu Bangkok karena proses terjadinya dari Bangkok.

Sekarang ini jambu biji dibudidayakan di negara-negara seperti Jepang, Malaysia, Brazilia dan lain-lain. Di Indonesia, Pulau Jawa merupakan sentra penanaman buah jambu terbesar antara lain di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Sentra produksi yang lain adalah Sumatera dan Kalimantan. Pada tahun-tahun terakhir ini jambu biji telah berkembang dan kemudian muncul jambu Bangkok yang dibudidayakan di kota Kleri, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

BAB III

BUDIDAYA TANAMAN JAMBU BIJI MERAH

A. Persiapan

Dalam melakukan proses penanaman pohon jambu biji, terlebih dahulu alangkah baiknya jika kita mempersiapkan segala sesuatu yang akan kita butuhkan ketika proses penanaman dimulai Menurut Bapak Khoirudin beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi dan Keadan Tanah
2. Iklim
3. Persiapan Lahan
4. Pengadaan Bibit
5. Tenaga Kerja

Kelima hal tersebut merupakan unsur-unsur yang penting dan sangat menunjang keberhasilan usaha pembudidayaan pohon jambu biji. Adapun kelima hal tersebut akan dijelaskan secara rinci, sebagai berikut :

1. Lokasi dan Keadaan Tanah

Jika kita akan mulai melakukan penanaman terlebih dahulu kita harus melakukan persiapan antara lain adalah persiapan lokasi. Pemilihan lokasi untuk menanam pohon jambu biji tidak terlalu sulit karena tanaman jambu biji dapat beradaptasi pada dataran rendah maupun dataran tinggi. Dalam hal ini jika lokasi yang kita gunakan adalah lahan kering atau bekas perkebunan, maka kita harus melakukan pembersihan pada lahan tersebut dari bekas pohon yang pernah ditanam pada lahan tersebut. Jika menggunakan lahan basah atau lahan bekas sawah, maka kita akan lebih mudah mempersiapkan lokasi yang akan kita gunakan karena tidak perlu melakukan pembersihan. Selain itu, tanah bekas sawah lebih dianjurkan karena sifat tanah yang gembur, subur dan jauh dari tanaman yang rindang sehingga memungkinkan tanaman jambu biji

menerima sinar matahari dengan baik yang sangat dibutuhkan untuk proses fotosintesis.

Dalam proses penanaman jambu biji lokasi yang kita butuhkan bisa disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam nantinya.

2. Iklim

Bila kita akan menanam tanaman jambu biji, disamping memperhatikan lokasi dan keadaan tanah kita juga harus memperhatikan iklim, karena iklim merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penanaman pohon jambu biji. Jika kita dicontohkan pada awal musim hujan, kita jangan terburu-buru untuk menanam pohon jambu biji karena intensitas air yang banyak pada musim hujan bisa mengakibatkan tunas bibit jambu biji mudah busuk, sebaliknya jika kita menanam pada musim kemarau misalnya, suhu yang terlalu panas bisa menghambat pertumbuhan bibit jambu biji yang kita tanam. Oleh karena itu, penanaman pohon jambu biji dianjurkan pada musim peralihan atau yang sering kita sebut dengan musim pancaroba, karena selain intensitas air pada musim ini tidak terlalu banyak, sinar matahari juga tidak terlalu panas sehingga tanaman mudah untuk tumbuh dan berkembang pada musim ini.

Tanaman jambu biji dapat tumbuh dan berkembang serta berbuah dengan optimal idealnya pada suhu berkisar antara 23-38 °C disiang hari. Kekurangan sinar matahari dapat menyebabkan penurunan hasil atau kurang sempurnanya pertumbuhan (kerdil). Itulah sebabnya pemilihan lokasi penanaman yang baik adalah lokasi yang terbuka. Jambu biji umumnya mulai berbunga pada musim kemarau yaitu sekitar bulan juli sampai september sedangkan mulai berbuahnya terjadi pada musim penghujan sekitar bulan november sampai februari

Sedangkan kelembaban udara yang cocok untuk pertumbuhan tanaman jambu biji adalah kelembaban udara yang rendah, sehingga kondisi udara yang kering karena sedikit terdapat uap air.

3. Persiapan Lahan

Dalam mempersiapkan lahan ada hal-hal yang perlu kita perhatikan guna mencapai hasil yang kita inginkan antara lain :

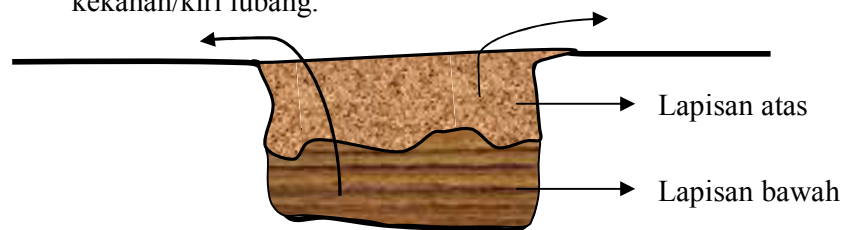
a. Jarak Tanam

Jarak tanam nantinya akan menentukan banyak tidaknya hasil panen yang dicapai. Hal ini dikarenakan tanaman jambu biji merupakan tanaman yang dapat tumbuh besar. Jika jaraknya terlalu sempit maka dapat mengganggu pertumbuhan pohon dan buah jambu biji. Sehingga kita harus mengetahui jarak ideal penanaman jambu biji, yaitu $5 \times 5 \text{ m}^2$. Jarak ini dapat mempermudah pertumbuhan tanaman jambu biji dan pemanenannya.

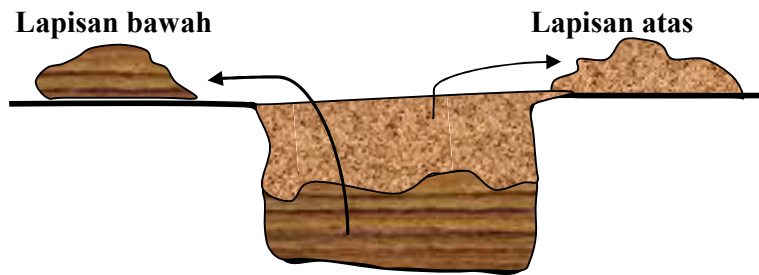
b. Pembuatan Lubang Tanaman

Lubang tanaman untuk tanaman jambu biji biasanya berukuran panjang 70 cm dan lebar 70 cm dengan kedalaman 50 cm. di dalam lubang biasanya diberi pupuk kandang atau kompos. Lubang tersebut biasanya dibuat satu (1) minggu sebelum penanaman dan selama 1 minggu itu lubang dibiarkan tetap terbuka dengan tujuan untuk menetralsisir unsure hara dalam tanah. Banyaknya lubang yang dibuat tentunya disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam dan luas lahan yang tersedia. Adapun cara pembuatan lubang tanaman adalah sebagai berikut :

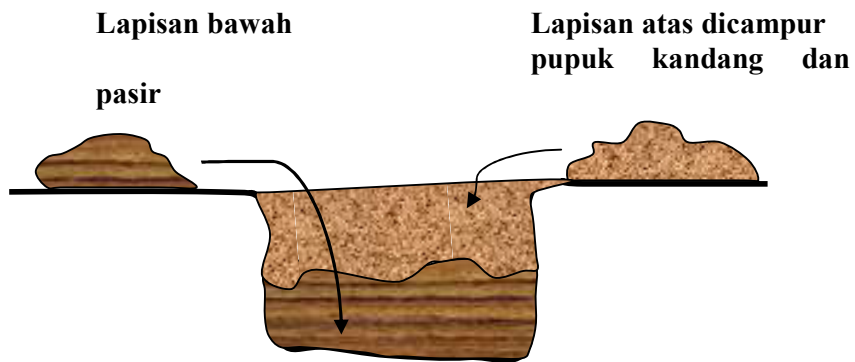
- 1) Pertama-tama, lapisan tanah atas digali dinaikkan kedepan atau kekanan/kiri lubang.



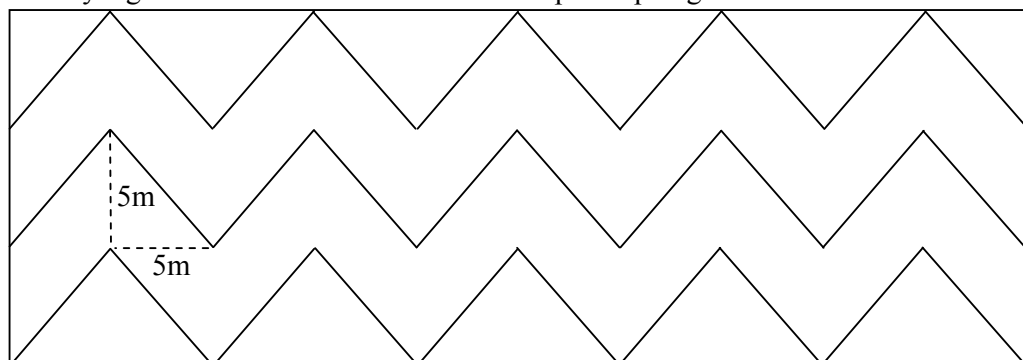
- 2) Kemudian tanah lapisan bawah digali dan dinaikkan kebelakang atau diratakan dengan sekitarnya, hal itu dimaksudkan agar tanah lapisan bawah itu tidak tercampur dengan tanah lapisan atas disekitarnya.



- 3) Sebelum lubang ditanami, tutuplah dengan lapisan tanah disekitarnya yang telah dicampur dengan pupuk kandang atau pupuk kompos. Dalam menutup lubang tanah tidak boleh dipadatkan melainkan kita harus membiarkan supaya tanah turun dengan sendirinya



Cara meletakkan lubang sebaiknya dibuat zig-zag agar bibit tanaman yang akan ditanam tidak terlalu berhimpitan speti gambar dibawah ini :



4. Pengadaan Bibit

Setelah persiapan lahan selesai langkah selanjutnya adalah kita harus mempersiapkan bibit-bibit yang ditanam harus benar-benar bibit yang bagus. Sedangkan bibit yang bagus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Bibit yang ditanam harus benar-benar bibit yang sudah tua.
- b. Sebelum digunakan bibit tersebut harus disimpan dalam keadaan baik, kering, dan bebas penyakit.
- c. Bibit yang akan ditanam harus mempunyai daya tumbuh (kekuatan tumbuh biji) yang baik.
- d. Bibit harus terbebas dari penyakit. Oleh sebab itu, biji yang akan digunakan sebagai bibit, sebelum ditanam terlebih dahulu harus dilakukan pengobatan
- e. Biji-biji yang akan dijadikan bibit harus dibersihkan dari berbagai campuran biji yang telah rusak, biji muda, dan biji dari jenis tanaman lain.

Adapun pengadaan bibit dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

a. Melalui biji

Biji yang akan dibuat sebagai bibit dapat langsung ditanam atau dimasukkan dalam lubang tanah namun lebih baik lagi apabila disemai terlebih dahulu dalam polybag (persemaian dalam plastik-plastik yang biasanya berwarna hitam)

b. Melalui Stek

Ada empat cara pembuatan bibit melalui stek, yaitu :

- 1) Melalui stek akar
- 2) Melalui stek batang
- 3) Melalui stek daun, dan
- 4) Melalui stek tunas

c. Melalui Cangkok

Sebelum melakukan pencangkakan, terlebih dahulu persiapkanlah alat-alat yang diperlukan seperti :

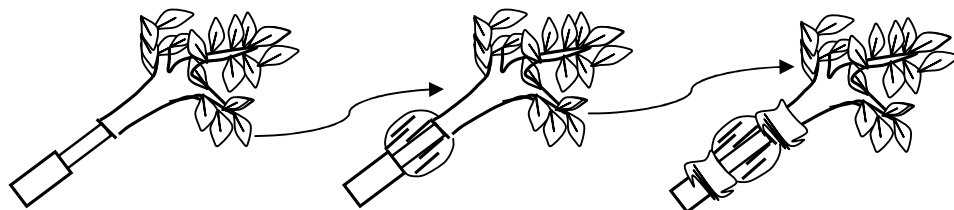
- 1) Pisau yang tajam
- 2) Tali raffia
- 3) Tanah yang telah dicampur dengan pupuk kandang, dan
- 4) Sabut kelapa atau plastik

Cara pencangkakan adalah sebagai berikut :

Pertama : pilihlah dahulu dahan yang dicangkok, dahan yang sehat, mempunyai percabangan yang baik dan sesuai dengan keinginan dan pilihlah dahan dari pohon yang buahnya baik dan lebat. Selanjutnya lakukanlah hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dahan yang akan dicangkok kulitnya dikupas dan dibuang sampai bersih hingga kulitnya benar-benar hilang
- 2) Kikislah semua lender yang menempel pada bagian kayu yang terbuka, dan biarkan untuk beberapa hari sampai lendirnya kering.
- 3) Setelah lendirnya kering, dahan yang telah terkupas kulitnya tersebut ditutup dengan tanah yang sebelumnya telah dicampur terlebih dahulu dengan pupuk kandang atau pupuk kompos.
- 4) Tutuplah dan bungkuslah tanah dengan sabut plastik, kemudian ikatlah dengan tali raffia atau yang lainnya. Apabila akarnya telah kelihatan dalam cangkokan tersebut, maka potonglah dan cangkokan tersebut siap untuk ditanam.

Berikut adalah gambar dari proses pencangkakan tanaman :



d. Melalui Okulasi

Dalam mengokulasi tanaman, diperlukan dua tanaman, jadi mengokulasi berbeda dengan mencangkok karena mengokulasi adalah menempelkan mata dahan dari tanaman yang berbunga bagus dengan tanaman yang akarnya kuat dan tahan terhadap penyakit.

e. Melalui Enten

Mengenten adalah menyambung tanaman yang sejenis. Biasanya Bapak Khoirudin lebih suka menggunakan cara yang ketiga dalam memperbanyak bibit jika bibit memang tidak diperlukan dalam jangka waktu yang lama. Namun jika beliau membutuhkan bibit dalam waktu dekat maka beliau suka membelinya secara langsung pada penjual bibit tanaman jambu biji.

5. Tenaga Kerja

Untuk mengerjakan lahan yang akan kita gunakan, kita tidak bisa lepas dari tenaga kerja, akan tetapi Bapak Khoirudin tidak menyewa maupun mempekerjakan orang lain sebagai tenaga kerja, karena beliau melakukannya sendiri dibantu oleh istri, anak-anaknya, dan kerabat dekatnya.

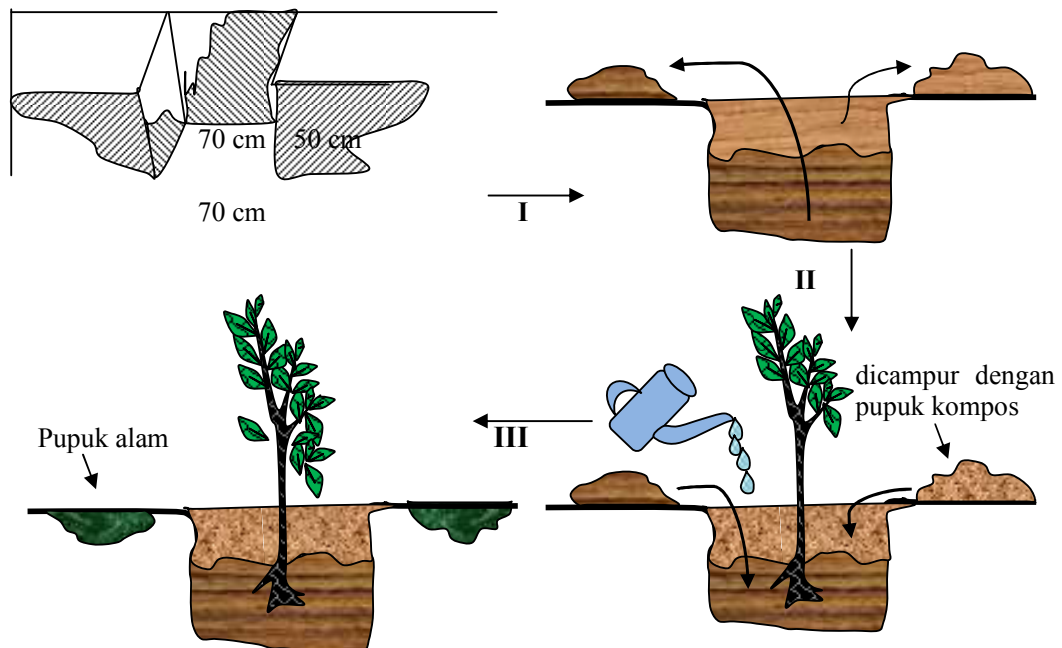
B. Penanaman

Untuk menghasilkan tanaman dan buah jambu biji yang berkualitas, kita tidak boleh menanam pohon jambu biji secara asal-asalan saja melainkan kita harus menggunakan prosedur-prosedur menanam pohon jambu biji yang baik dan benar. Dalam penanaman pohon jambu biji, berikut ini adalah prosedur menanam pohon jambu biji yang secara umum digunakan untuk menanam pohon jambu biji serta bisa digunakan juga untuk pohon-pohon lainnya.

1. Buatlah lubang dengan ukuran panjang 70cm, lebar 70cm dengan kedalaman 50cm. ukuran ini bukan merupakan aturan mutlak karena bisa disesuaikan dengan banyaknya tanaman yang akan ditanam. Namun, petani-petani jambu biji yang berada di desa, tidak terlalu memperhatikan ukuran lubang penanaman sehingga hasilnya kurang begitu efektif.

2. Berilah jarak antara lubang satu dengan yang lainnya $\pm 5\text{m}$
3. Tanah bagian atas galian jangan dicampurkan dengan tanah galian bagian bawah, karena tanah bagian atas harus dicampur terlebih dahulu dengan pupuk kandang atau pupuk kompos.
4. Biarkan lubang terbuka selama satu minggu.
5. Tanamlah bibit dengan tanah yang telah dicampur dengan pupuk kandang atau pupuk kompos.
6. Buatlah pelindung agar pohon yang baru saja ditanam tidak terkena sinar matahari secara langsung
7. Siramilah tanaman dengan rutin, terutama apabila tidak turun hujan.
8. Supaya tanaman yang telah ditanam dapat tumbuh subur, jangan lupa untuk menambahkan pupuk lagi dengan cara membuat lubang disekeliling pohon.

Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah gambar berikut ini :



Apabila proses penanaman dilakukan dengan cara yang benar, sebenarnya tidak sulit untuk membudidayakan tanaman jambu biji.

C. Pemeliharaan

Cara pemeliharaan tanaman jambu biji erat kaitannya dengan pertumbuhan yang akan dialami oleh tanaman jambu biji tersebut. Dengan adanya pemeliharaan yang intensif, maka akan semakin baik pula pertumbuhan tanaman jambu biji tersebut. Pemeliharaan ini sangat penting jika ingin menghasilkan kualitas dan kuantitas yang baik dari pohon yang kita tanam terutama pohon jambu biji.

D. Penyiangan

Penyiangan adalah membersihkan tanaman jambu biji karena menyerap sari-sari makanan yang dibutuhkan oleh tanaman jambu biji. Pada tahun-tahun awal penanaman jambu biji, kegiatan penyiangan sangatlah penting dilakukan agar tanaman jambu biji tidak kerdil atau telambat pertumbuhannya. Penyiangan selanjutnya dilakukan pada masa awal atau akhir penghujan karena pada saat itu banyak tumbuh rumput teki dan ilalang. Penyiangan dapat dilakukan dengan tangan atau dengan cangkul.

E. Pemangkasan

Pemangkasan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu : pemangkasan ringan, pemangkasan sedang, dan pemangkasan berat. Pemangkasan ringan adalah pemangkasan yang dilakukan dengan tujuan untuk membuang ranting yang tidak produktif. Pemangkasan sedang adalah pemangkasan yang dilakukan pada cabang-cabang tanaman yang rusak dan pemangkasan pada ujung-ujung cabang dengan tujuan agar tanaman cepat berbuah. Pemangkasan berat adalah pemangkasan yang dilakukan dengan tujuan untuk meremajakan tanaman yang sudah tua sehingga daunnya menjadi lebat. Selain itu pemangkasan berat dilakukan untuk memperpendek tanaman buah-buahan sehingga kita lebih mudah untuk memanennya.

Dalam kegiatan pemangkasan, dibutuhkan alat-alat seperti cat, ter, gergaji, gunting pankas, atau paraffin. Pemangkasan berat sebaiknya pada akhir musim kemarau atau pada awal musim penghujan, karena pada saat itu

suhu tidak terlalu tinggi sehingga proses penguapan juga tidak terlalu tinggi, dengan demikian tunas baru akan lebih mudah tumbuh. Ranting-ranting pohon cukup dipangkas dengan gunting pemangkas tanaman, sedangkan batang dan dahan (cabang besar) dipotong dengan gergaji. Pemotongan dilakukan miring kedalam karena diharapkan pada saat terjadi hujan air tidak akan membasahi luka bekas pemotongan, yang akan mengakibatkan terjadinya infeksi (hama dan penyakit). Kemudian luka bekas pemotongan dipoles dengan cat atau ter atau paraffin sehingga bisa terhindar dari infeksi (hama dan penyakit)

Apabila tanaman jambu biji tidak mau berbuah lagi setelah dipanen, dapat dilakukan pemangkasan dahan persis pada batas antara dahan tua (berarna cokelat) dan dahan muda (berarna hijau), sbaliknya apabila buah terlalu banyak, tunasnya dalam ranting bisa dikurangi. Pemangkasan juga bisa dilakukan dengan secara bergiliran agar diperoleh buah yang terus menerus. Pemangkasan dilakukan dengan membuang daun-daun beberapa hari setelah panen, dengan tujuan untuk merangsang cepatnya pembungaan yang merata.

F. Pemupukan

Setelah dilakukan pemangkasan, perlu dilakukan pemupukan sehingga tanaman segera tumbuh kembali baik dahan, ranting, maupun daun dengan cara memberikan pupuk N (Nitrogen). Selanjutnya untuk mempercepat pembuahan dan pembentukan buah tanaman diberi pupuk P dan K dan hormon perangsang bunga dan buah.

Pemupukan juga dilakukan terutama untuk tanah-tanah yang kering dan kekurangan unsur hara (zat makanan yang tanaman) yang terkandung dalam tanah karena tidak selalu unsur hara yang terkandung pada lahan yang akan ditanami cukup untuk kebutuhan tanaman nantinya.

Unsur hara tanaman ada beberapa macam, diantaranya adalah Nitrogen, Fosfor, dan Kalium. Untuk tumbuh dan berkembang suatu tanaman, dibutuhkan zat makanan yang berupa unsur hara tersebut. Unsur hara ini diperoleh dari tanah melalui penyerapan akar tanaman. Apabila unsur

hara dalam tanah secara terus menerus diambil atau diserap, maka tanah lama kelamaan akan kekurangan unsur hara dan kering. Maka dari itu tanah memerlukan pemupukan.

Jenis dari banyaknya pupuk yang akan diberikan bergantung pada tingkat kesuburan tanah, tanaman yang akan ditanam, dan jenis pupuk yang akan digunakan. Secara garis besar pupuk digolongkan menjadi dua (2) macam yaitu :

1. Pupuk Alam

Pupuk alam adalah pupuk yang terjadi karena alam atau bukan buatan manusia (pabrik) yang termasuk dalam pupuk alam adalah pupuk kandang, pupuk hijau, dan pupuk kompos.

2. Pupuk Buatan

Pupuk buatan adalah pupuk yang dibuat oleh pabrik. Berbeda dengan dengan pupuk kandang yang mengandung semua unsur hara, pupuk buatan ini hanya mengandung beberapa unsur hara saja.

Namun tidak cuma tanah saja yang memerlukan pemupukan. Dalam perawatan tanaman jambu biji, daun jambu juga memerlukan pupuk yang bertujuan agar tanaman lebih cepat berbuah.

Pupuk daun memiliki keistimeaan tersendiri, yaitu :

1. Lebih cepat terserap
2. Hasil lebih cepat dilihat dengan tumbuhnya tunas baru dan kuncup bunga
3. Tempat tumbuhnya tanaman tidak cepat rusak

Pemakaian pupuk haruslah memperhatikan dosis yang diperbolehkan, karena jika terlalu banyak pemberian pupuk justru akan menyebabkan kematian pada tanaman jambu biji itu sendiri. Pupuk yang cocok untuk merangsang pembuahan adalah pupuk daun yang unsur fosfornya tinggi, berikut cara pemupukan tanaman jambu biji :

1. Penyemprotan menggunakan penyemprot yang mempunyai selang atau yang noselnya panjang dapat juga dilakukan dengan penyemprot tangan dengan bantuan tangga atau bangku yang tinggi.
2. Penyemprotan dilakukan terhadap sisi permukaan dibawah daun.

3. Penyemprotan dilakukan pada saat matahari terbit sebelum pukul 09.00 saat panas sebelum terik sekali atau pada sore hari pukul 16.00 sampai hari agak gelap. Penyemprotan yang dilakukan selain waktu diatas tadi tidak baik karena banyak yang akan menguap, dan juga jika menyemprot pada hari akan hujan itu tidak baik karena pupuk akan habis terlarut oleh air hujan.
4. Penyemprotan dilakukan setiap 7-10 hari sekali.
5. Setelah mulai muncul kuncup-kuncup bunga, penyemprotan dihentikan sampi bakal buah terbentuk. Kalau penyemprotan masih dilkukan, bunga justru akan gugur.
6. Setelah bakal buah terbentuk. Penyemprotan dengan pupuk daun yang berkadar P tinggi dapat dilakukan dengan cara menyemprot daun, asalkan tidak mengenai buahnya.
7. Penyemprotan dapat terus dilakukan dengan pupuk P (fosfor) sampai buah siap dipanen.
8. Jangan menyemprot pupuk daun bersamaan dengan pestisida yang akan mengganggu penyerapan oleh daun dan berakibat daun hangus.

Contoh pupuk daun untuk pembungaan dan pembuahan

No	Nama Dagang	Kandungan Unsur	Kepekatan Larutan	Keterangan
1	Gandasi B	N 6%, Mg 3% P 2%, Mn, B, Cu, Co, K 30%, Zn	1 gram / 1 liter air	Berbentuk tepung
2	Vita binom Special biru	N 5%, Mg, Fe, Mn P 50%, Co, Zn, BM, K 17%, Vitamin B	1 sendok teh/ 4 liter air	Berbentuk Kristal

Pemupukan, tidak hanya untuk daun saja, namun batang juga memerlukan pemupukan. Berikut ini adalah prosedur pemupukan batang :

1. Bulan pertama tanam

Diberi pupuk NPK dengan perbandingan (3:6:2) sebanyak 1 ons setiap pohon;

2. Bulan kedua

Lakukan hal yang sama seperti bulan I, tetapi pemberiannya ditambah menjadi 1,5 ons setiap pohon;

3. Bulan ketiga

Diberi pupuk NPK dengan perbandingan (1:1:1) sebanyak 1,5 ons setiap pohon;

4. Bulan keempat

Diberi pupuk NPK dengan perbandingan (13:13:21) sebanyak 1,5 ons setiap pohon;

5. Bulan kelima

Diberi pupuk kandang kira-kira satu kaleng minyak tanah sampai berbuah.

Pemberian pupuk yang sembarangan tanpa mengetahui ukuran yang benar dapat mengakibatkan tanaman rusak dan juga dapat menyebabkan kematian pada tanaman

G. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama adalah segala sesuatu yang berasal dari manusia, hewan ataupun tumbuhan yang bersifat mengganggu. Kata hama biasanya digunakan dalam bidang pertanian untuk menyebutkan sesuatu yang mengganggu laju pertumbuhan tanaman. Sedangkan penyakit adalah keadaan atau kondisi dimana keadaan tubuh kita berkurang. Kata penyakit bisa digunakan dalam bidang pertanian untuk menyebutkan kondisi tanaman yang pertumbuhannya tidak normal. Adapun definisi keduanya adalah sesuatu yang mempunyai dampak negatif dan harus kita waspadai. Jika keduanya tidak ditanggulangi dengan benar maka akan berakibat fatal baik pada manusia maupun tumbuhan

Hama dapat menyerang tumbuhan apapun termasuk tanaman jambu biji. Hama yang menyerang tanaman jambu biji sangat beragam, tetapi dalam pembahasan ini yang akan penulis uraikan yaitu hama yang biasa menyerang tanaman jambu biji Bapak Khoirudin. Hama tersebut dapat dibedakan menjadi 4, yaitu :

1. Hama Cendawan

Cendawan sebenarnya tidak hanya menyerang tanaman jambu biji, karena sebagian besar tanaman dapat diserang cendawan-cendawan yang menyerang bagian akar. Dengan gejala awal, akar akan membusuk disusul dengan daun dan bagian tanaman layu lalu menguning dan akhirnya mati. Cendawan disebabkan oleh jamur yang menyerang akar. Tanaman yang sedang diserang akan sulit ditanggulangi, karena akar yang menjadi bagian vital dari tanaman akan membusuk. Penyakit ini dapat dicegah dengan cara menyemprotkan fungisida atau obat pembasmi jamur sebelum tanaman ditanam. Hal ini agar lahan yang mengandung jamur yang menyebabkan cendawan dapat dibasmi dan dapat tumbuh sempurna.

2. Hama Ulat

Hama ini ada juga yang menyebutnya dengan sebutan "gendon" atau kumbang pengerak batang. Karena hama tersebut memakan daun dan tunas hama ini bisa juga disebut dengan ulat daun yang akan mengakibatkan daun menjadi rusak dan pertumbuhan pun menjadi terlambat karena pucuk-pucuk daun yang seharusnya menjadi ranting-ranting baru juga ikut dimakan. Pengendalian ulat daun ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara kimia dan secara manual. Pengendalian secara kimia dapat dilakukan dengan menyemprotkan pestisida atau obat pembasmi serangga pada daun dan seluruh bagian tanaman. Cara kimia ini untuk sementara dianggap paling efektif, karena kemungkinan ulat untuk lolos sangat sedikit, bahkan untuk ulat dapat dibasmi sampai larva-larvanya. Cara lain yang dapat dilakukan untuk membasmi ulat daun yaitu secara manual.

Cara manual ini dianggap manusia sangat kurang efektif karena kemungkinan ulat untuk lolos lebih besar, apalagi ulat yang lepas dari pandangan manusia.

3. Hama Lalat Buah

Hama ini biasanya menyerang bagian buah, sehingga buah menjadi cepat busuk dan buah mudah rontok. Pengendalian lalat buah ini dilakukan dengan cara membungkus buah jambu biji dengan plastik pembungkus agar tidak dapat dimakan oleh lalat buah.

Pada tanaman buah lainnya misalkan buah salak yang kemungkinan besar tidak dapat dibungkus plastik dapat juga dilakukan penyemprotan insektisida pada seluruh bagian tanaman. Pestisida yang digunakan biasanya insektisida yang bersifat kontak, karena hama dapat terbang jadi sewaktu-waktu hama hinggap pada tanaman akan dapat menghisap insektisida tersebut dan mengkonsumsi racun yang terkandung dalam insektisida. Cara penyemprotanyapun dapat dilakukan pada tanaman jambu biji. Oleh karena itu dirasa kurang baik oleh Bapak Khoirudin bagi konsumen sehingga cara itu tidak dilakukanya

4. Hama Banci

Hama ini biasanya menyerang bagian bawah daun dan disela-sela antara cabang pohon dan daun. Penanggulangan hama ini sama dengan cara penanggulangan hama ulat, yaitu dapat menggunakan cara kimia maupun cara manual. Namun kebanyakan petani jambu biji menggunakan cara kimia, karena lebih efektif dari pada cara manual yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

H. Manfaat Buah Jambu Biji

Buah jambu biji merah ternyata tidak cuma enak untuk dimakan , namun ternyata memiliki beberapa manfaat yang begitu besar bagi kesehatan tubuh manusia. Itu karena jambu biji memiliki kandungan gizi yang banyak.

Kandungan jambu Gizi biji menurut USDA National Nutrient data base (Nilai gizi per 100 g) >> Prinsip Nilai Gizi Persentase AKG

1. Energi 68 Kcal 3,5%
2. Karbohidrat 14,3 g 11,5%
3. Protein 2,55 g 5%
4. Total Lemak 0,95 g 3%
5. Kolesterol 0 mg 0%
6. Serat diet 5.4 g 14%
7. Vitamin
8. Folates 49 mcg 12,5%

9. Niacin 1,084 mg 7%
10. Asam pantotenat 0.451 mg 9%
11. Pyridoxine 0,110 mg 8,5%
12. Riboflavin 0,040 mg 3%
13. Thiamin 0,067 mg 5,5%
14. Vitamin A 624 IU 21%
15. Vitamin C 228 mg 396%
16. Vitamin E 0,73 mg 5%
17. Vitamin K 2.6 mcg 2%
18. Elektrolit
19. Natrium 2 mg 0%
20. Kalium 417 mg 9%
21. Mineral
22. Kalsium 18 mg 2%
23. Tembaga 0,230 mg 2,5%
24. Besi 0,26 mg 3%
25. Magnesium 22 mg 5,5%
26. Mangan 0,150 mg 6,5%
27. Fosfor 11 mg 2%
28. Selenium 0.6 mcg 1%
29. Seng 0,23 mg 2%
30. Phyto-nutrisi
31. β -karoten 374 mcg -
32. Crypto-xanthin- β 0 mcg -
33. Lycopene 5204 mcg -

Dengan melihat kandungan jambu biji yang telah disebutkan diatas, ada beberapa manfaat buah jambu biji bagi kesehatan manusia. Antara lain:

- a. Menurunkan kolesterol yaitu dengan mengikat kolesterol dan asam empedu dalam tubuh dan membantu pengeluarannya.
- b. memperlancar sistem pencernaan, sirkulasi darah, dan berguna untuk menyerang virus.
- c. Dalam jambu biji ada kalium yang berfungsi meningkatkan keteraturan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot, mengatur pengiriman zat-

zat gizi lainnya ke sel-sel tubuh, mengendalikan keseimbangan cairan pada jaringan dan sel tubuh serta menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi).

- d. Jambu biji juga mengandung likopen yaitu zat potensial lain selain serat, yang berfungsi menjaga tubuh dari tumbuhnya kanker.
- e. Jambu biji juga sangat kaya vitamin C dan beberapa jenis mineral yang mampu menangkal berbagai jenis penyakit degeneratif, serta menjaga kebugaran tubuh.
- f. Meningkatkan keteraturan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot, mengatur pengiriman zat-zat gizi lainnya ke sel-sel tubuh, mengendalikan keseimbangan cairan pada jaringan sel tubuh, serta menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi).
- g. Kandungan Buah ini bebas dari asam lemak jenuh dan sodium, rendah lemak dan energi, tetapi tinggi akan serat pangan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat buah jambu biji sangat banyak bagi manusia terutama dalam hal kesehatan

1. Daun jambu biji

Daun jambu biji meski terlihat seperti daun tanaman biasa, namun ternyata daun jambu biji memiliki banyak manfaat untuk kebutuhan manusia , lebih-lebih dalam bidang pengobatan.

Manfaat jambu biji dibidang pengobatan antara lain:

- a. Ekstrak dari daun jambu biji dapat melawan kanker, bakteri, peradangan dan nyeri
- b. Minyak atsiri dari daun jambu biji dapat menjadi obat anti kanker.
- c. Digunakan sebagai obat diare, namun jangan terlalu banyak mengkonsumsi daun jambu biji karena dapat menyebabkan sembelit.
- d. Dapat mengobati diabetes.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan observasi yang telah penulis lakukan diperkebunan milik Bapak Koirudin penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Proses pembudidayaan pohon jambu biji sangat tepat dan berguna bagi petani maupun penulis.
2. Dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki Bapak Khoirudin dengan ketekunannya dapat mengoptimalkan pembudidayaan pohon jambu biji yang dimilikinya sehigga dapat memberikan hasil yang memuaskan baik bagi diriya maupun untuk orang lain.
3. Proses pembudidayaan tanaman jambu biji yang diterapkan oleh beliau tidaklah terlalu sulit, akan tetapi memerlukan syarat-syarat yang perlu diperhatikan, antara lain :
 - a. Pemilihan lokasi yang tepat;
 - b. Keadaan tanah dan iklim;
 - c. Mempersiapkan lahan yang akan ditanami;
 - d. Pemilihan bibit yang baik;
 - e. Tenaga kerja,
 - f. Proses penanaman;
 - g. proses pemupukan; dan
 - h. Ketekunan dalam perawatan.

Dalam hal ini satu hal ang sangat penting adalah pengetahuan petani itu sendiri dalam prosedur perawatan dan tata cara perawatan yang benar terhadap pemeliharaan dan penaggulangan penyakit yang tepat dan cepat pada pohon yang ditanam agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman itu sendiri

B.

Saran

Beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan cukup sederhana saja untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dikarenakan unsur-unsur yang telah penulis sebutkan diatas saling berkaitan, maka prosedur dan proses sejak awal perawatan pohon hingga masa panen buah jambu biji haruslah dikerjakan dengan benar agar usaha yang ditekuni dapat sukses seperti yang diharapkan.